

**PENGARUH *SELF-EFFICACY*, *COMMUNITY OF INQUIRY*, DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEPUASAN BELAJAR *ONLINE*  
MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**LU'LU LISDIANI**

**1118 30564**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## TUGAS AKHIR

### PENGARUH *SELF-EFFICACY*, *COMMUNITY OF INQUIRY*, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEPUASAN BELAJAR *ONLINE* MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA

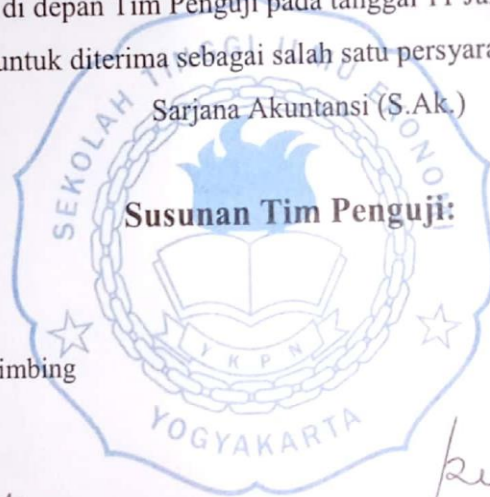
Dipersiapkan dan disusun oleh:

**LU' LU LISDIANI**

No Induk Mahasiswa: 111830564

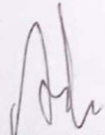
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 11 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar


Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



Pembimbing

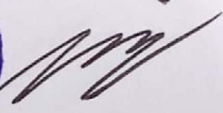
Penguji

  
Fachmi Pachlevi Yandra, SE., M.Sc.

  
Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., Ak., CA.

Yogyakarta, 11 Januari 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Pembelajaran secara *online* berpotensi memfasilitasi pembelajaran kolaboratif yang meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sekelompok ahli mengajukan Model *Community of Inquiry* sebagai kerangka pembelajaran kolaboratif *online*. Diskusi *online* yang kritis dan mendalam merupakan dinamika dan interaksi timbal balik antara kehadiran pengajaran, sosial, dan kognitif. Keberhasilan pembelajaran secara *online* membutuhkan keterampilan belajar tersendiri yang tidak terbentuk dengan sendirinya, *self-efficacy* dan motivasi belajar adalah dua faktor yang dapat meningkatkan hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi belajar terhadap kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner melalui google form terhadap 152 mahasiswa akuntansi di Yogyakarta, diambil dengan menggunakan rumus metode *purposive sampling* dan diuji dengan menggunakan aplikasi SPSS 15.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Dalam penelitian ini, kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi paling dipengaruhi oleh variabel *community of inquiry* dengan nilai koefisien regresi yang paling besar pada uji parsial (uji t) dibandingkan dengan yang lain, yaitu sebesar 0.472. Institusi pendidikan tinggi dan dosen perlu fokus pada bagaimana meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi belajar mahasiswa akuntansi. Selain itu, institusi pendidikan tinggi dan dosen juga perlu mempertimbangkan untuk menggunakan Model *Community of Inquiry* karena terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

**Kata kunci:** *Self-Efficacy*, *Community of Inquiry*, Motivasi Belajar, Kepuasan Belajar *Online* Mahasiswa Akuntansi

## ABSTRACT

*Online learning facilitates collaborative learning that enhances critical thinking skills. To create a meaningful learning experience, a group of experts proposed the Community Model Inquiry as an online collaborative learning framework. Critical and in-depth online discussion represents the dynamics and reciprocal interactions between teaching, social, and cognitive. The success of online learning requires separate learning skills that don't form by itself, self-efficacy and learning motivation are two factors that can increase this. This study aims to determine the effect of self-efficacy, community of inquiry, and learning motivation on online learning satisfaction of accounting students in Yogyakarta. This study uses a quantitative approach which is carried out by distributing questionnaires via google forms to 152 accounting students in Yogyakarta, taken by formulating purposive sampling method and tested using the SPSS 15.0 application. The results showed that self-efficacy, community of inquiry, and learning motivation had a positive and significant effect on online learning satisfaction of accounting students in Yogyakarta. In this study, online learning satisfaction of accounting students is most influenced by the community of inquiry variable with the largest regression coefficient value in the partial test (t test) compared to the others, which is 0.472. Higher educational institutions and lecturers need to focus on how to increase the self-efficacy and learning motivation of accounting students. In addition, higher education institutions and lecturers also need to consider using the Community of Inquiry Model because it is proven to have a positive and significant effect on online learning satisfaction of accounting students in Yogyakarta.*

**Keywords:** *Self-Efficacy, CoI framework, Learning Motivation, Accounting Students' Online Learning Satisfaction*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pada tahun 2020 dunia dihebohkan dengan fenomena penyebaran virus berbahaya yaitu virus corona atau disingkat COVID-19. Virus ini menyebabkan kepanikan di seluruh dunia dan menghentikan banyak aktivitas, termasuk di dunia pendidikan. Kehadiran virus corona berdampak pada sektor pendidikan. Pemerintah harus menutup sementara sekolah, universitas, dan semua tempat umum untuk menghindari COVID-19. Dengan ditutupnya dan dihentikannya kegiatan tatap muka di sekolah, diharapkan dapat menghentikan penyebaran virus corona. Namun, penutupan sekolah bukan berarti kegiatan belajar mengajar juga harus dihentikan. Guru dan seluruh pendidik wajib mengubah metode pengajarannya dari pembelajaran tatap muka ke mode pembelajaran *online* karena COVID-19. Rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kebijakan ini mengarahkan sektor pendidikan untuk menutup sekolah dan menyediakan sistem yang cocok untuk siswa belajar dari rumah.

Penelitian ini berfokus pada kepuasan mahasiswa akuntansi karena tingkat kepuasan belajar *online* mereka ditentukan oleh *self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi. Kamalluarifin et al. (2018) menegaskan bahwa pembelajaran campuran memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan siswa yang mengambil kursus sistem informasi akuntansi dan audit tingkat lanjut. Ini menandakan bahwa kursus akuntansi adalah unik karena dapat diajarkan secara *offline* dan *online*. Cho et al. (2020) juga dilakukan survei mahasiswa akuntansi dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan sarjana dan menemukan bahwa kehadiran mengajar memiliki dampak yang signifikan pada tingkat kursus *online* (Yandra et al., 2021).

Eckhaus (2019) dan Yilmaz (2017) menyatakan bahwa kerja sama antara peserta didik dengan teknologi memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar. Peserta didik perlu melakukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, melalui berbagai kegiatan, meningkatkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; pembelajaran secara sistematis merancang pemberdayaan teknologi dan media pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran *Community of Inquiry* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat komunitas belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggabungkan tatap muka dan *online*.

Motivasi terdiri dari faktor-faktor yang merangsang keinginan untuk mencapai suatu tujuan. *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan pada kemampuan seseorang untuk melaksanakan, mengatur dan melakukan tugas dengan sukses (Bandura, 1997). Keduanya adalah kekuatan pendorong yang membuat orang mengejar tujuan dan mengatasi rintangan. Siswa dengan efikasi yang tinggi memiliki kapasitas untuk menerima tugas yang lebih menantang, kemampuan yang lebih tinggi untuk mengatur waktu mereka, meningkatkan ketekunan dalam menghadapi rintangan, menunjukkan tingkat kecemasan yang lebih rendah, menunjukkan fleksibilitas dalam penggunaan pembelajaran dan memiliki kemampuan yang tinggi untuk beradaptasi dengan lingkungan pendidikan yang berbeda (Elmotaleb & Sahalof, 2013). Oleh karena itu, mahasiswa harus

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berjuang untuk mempertahankan efikasi diri dan motivasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berat dan menantang di perguruan tinggi.

Kepuasan Mahasiswa menurut (Panday, 2019) akan membentuk suatu persepsi atau pandangan yang positif terhadap kampus atau perguruan tinggi yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi. Kepuasan mahasiswa merupakan salah satu tolak ukur untuk dapat menentukan keberhasilan sistem pembelajaran daring. Permasalahan yang terkait dengan kepuasan mahasiswa adalah sistem pembelajaran yang dilakukan satu arah antara dosen dengan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan rata-rata IPK yang didapatkan oleh mahasiswa (Hakim & Mulyapradana, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menuliskan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Self-Efficacy*, *Community Of Inquiry*, dan Motivasi Belajar terhadap Kepuasan Belajar *Online* Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta”**. Hasil penelitian ini akan membantu praktisi dari berbagai perguruan tinggi untuk menentukan strategi yang tepat dalam menjaga efektivitas proses pembelajaran *online*.

## **Rumusan Masalah**

Bagaimana pengaruh *self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi belajar terhadap kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi di Yogyakarta?

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi belajar terhadap kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Tinjauan Teori**

*Self-efficacy* adalah perasaan dan pengembangan kepercayaan diri dan berfokus pada penilaian siswa terhadap kemampuan mereka sendiri. Dalam penelitian ini, siswa dinilai dalam cara mereka berpikir, termotivasi, dan cara mereka tampil.

*Self-efficacy* berbeda dari konsep diri karena mengacu pada keyakinan yang lebih spesifik dan penilaian situasional kemampuan. *Self-efficacy* diyakini mempengaruhi pilihan yang dibuat, usaha yang dikeluarkan, ketekunan, dan prestasi. Selain itu, *self-efficacy* siswa membantu mempertahankan motivasi mereka dan mendorong pembelajaran. Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan memiliki motivasi untuk belajar dan berprestasi karena minat yang kuat ini. Salah satu keyakinan motivasi yang lebih penting untuk prestasi siswa adalah *self-efficacy*, yang menyangkut keyakinan tentang kemampuan untuk melakukan tugas atau kegiatan. Lebih khusus lagi, *self-efficacy* telah didefinisikan sebagai keyakinan individu tentang kemampuan kinerja mereka dalam konteks tertentu atau tugas atau domain tertentu (Bandura, 1997). Asumsinya adalah bahwa *self-efficacy*



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terletak dan dikontekstualisasikan, bukan kepercayaan umum tentang konsep diri atau harga diri.

Artino (2008), Gunawerdana (2010), Shen (2013) dan Alqurashi (2018) telah membuktikan bahwa *self-efficacy* adalah prediktor paling kuat dari kepuasan siswa dalam pembelajaran *online*. Studi-studi ini secara umum menjelaskan bahwa siswa yang menyelesaikan proses pembelajaran *online* dengan keyakinan tinggi akan kemampuannya untuk mendapatkan hasil yang baik, berani menghadapi tantangan dan merencanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran akan memiliki kepuasan siswa yang lebih tinggi daripada yang tidak. Maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh positif *Self-Efficacy* terhadap Kepuasan Belajar *Online* Mahasiswa Akuntansi.**

*Community of Inquiry* adalah sebuah pertanyaan-pertanyaan yang relevan untuk didefinisikan sebagai proses yang sistematis, mengumpulkan informasi yang berkaitan untuk dilakukan penyelidikan, mencari alternatif solusi, dan penerapan dari solusi tersebut.

Penelitian sebelumnya tentang pembelajaran *online* (misalnya Garrison & Arbaugh, 2007; Garrison et al., 2010; Swan & Ice, 2010) menegaskan bahwa *Community of Inquiry* (CoI) adalah kerangka teori yang baik untuk memahami proses pembelajaran *online*. Selain itu, Castellanos Reyes (2020) mengatakan bahwa kerangka kerja CoI memberikan pedoman yang kuat bagi para peneliti untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran secara *online*. Kerangka CoI

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan bahwa ada tiga komponen utama dalam mengelola dan menjaga efektivitas pembelajaran *online* di lingkungan pendidikan, yaitu: kehadiran mengajar, kehadiran sosial, dan kehadiran kognitif (Akyol & Garrison, 2008). Tiga komponen utama kerangka CoI adalah dinamika pengalaman belajar *online* yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengelola kualitas pembelajaran *online*. Maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh positif *Community of Inquiry* terhadap Kepuasan Belajar *Online* Mahasiswa Akuntansi.**

Motivasi akademik merupakan konsep penting dalam pembelajaran di kelas dan terkait dengan peningkatan tingkat kinerja akademik. Seorang siswa yang termotivasi secara akademis dipandang sebagai penentu diri untuk berhasil dalam pekerjaan akademis.

Penelitian sebelumnya menemukan bahwa kepuasan siswa adalah prediktor yang baik dari pembelajaran *online* (Eom & Ashill, 2016; Kauffman, 2015). Kepuasan siswa berbicara tentang bagaimana siswa memandang pengalaman belajar mereka dan sebagai hubungan mendasar untuk hasil apa yang diperoleh (Sahin & Shelley, 2008). Yukseltruk & Yildirim (2008) dan Ali & Ahmad (2011) juga menunjukkan bahwa kepuasan siswa berkorelasi kuat dengan motivasi, komitmen, dan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran *online*. Motivasi tinggi yang tumbuh dalam diri siswa akan merangsang mereka untuk berpikir kritis selama menjalani proses pembelajaran. Proses berpikir kritis merupakan dimensi yang dimiliki dalam kehadiran kognitif, sehingga sangat dapat diprediksi bahwa efikasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diri pembelajaran *online* akan membawa kehadiran kognitif dalam pembelajaran *online*. Maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Kepuasan Belajar Online Mahasiswa Akuntansi.**

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

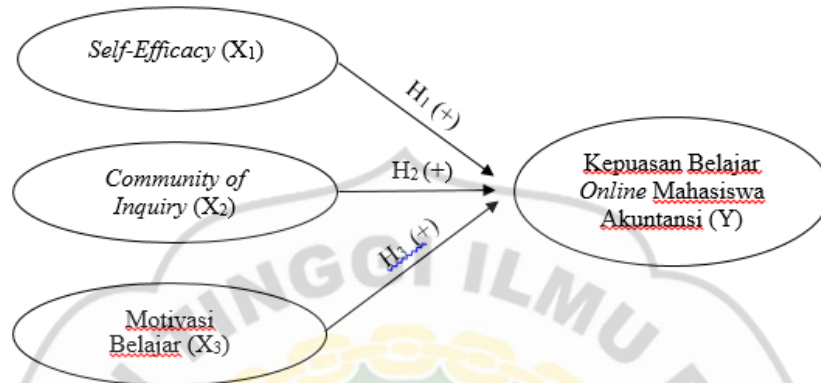
Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang ada di Indonesia dan sudah pernah mengikuti pembelajaran secara *online* selama minimal satu semester. Namun, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini hanya mahasiswa akuntansi yang ada di Yogyakarta yang telah menjalani proses pembelajaran jarak jauh (*online*) minimal selama satu semester penuh dipilih secara acak dari berbagai kelas/kursus dan berbagai tingkat semester.

### **Cara dan Prosedur Pengumpulan Data**

Penyusunan lembar kuesioner dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* didefinisikan sebagai metode yang memberikan lima (atau tujuh) kemungkinan jawaban atas suatu pernyataan atau pertanyaan yang memungkinkan responden untuk menunjukkan kekuatan persetujuan atau kekuatan perasaan positif-ke-negatif mereka mengenai pertanyaan atau pernyataan tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Model Penelitian



### 1.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana suatu instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur dan dilakukan seperti yang dirancang untuk dilakukan. Jarang, jika hampir tidak mungkin, bahwa suatu instrumen 100% valid, jadi validitas umumnya diukur dalam derajat. Sebagai suatu proses, validasi melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk menilai keakuratan suatu instrumen. Ada banyak tes dan ukuran statistik untuk menilai validitas instrumen kuantitatif, contohnya dalam penelitian ini menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA).

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0,6 (Sugiyono, 2017).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias dan konsisten. Tujuannya adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi.

## **Uji F (*Goodness of Fit*)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dapat menjelaskan perubahan nilai variabel dependen secara bersama-sama. Secara bersamaan, koefisien regresi dari seluruh variabel independen dilakukan pengujian (Algifari, 2016).

## **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi adalah pengukuran statistik yang menguji bagaimana perbedaan dalam satu variabel dapat dijelaskan oleh perbedaan dalam variabel kedua, ketika memprediksi hasil dari suatu peristiwa tertentu.

## **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik yang digunakan dalam statistik. Tujuannya adalah untuk memprediksi kemungkinan hasil berdasarkan beberapa variabel, identifikasi hubungan antara beberapa variabel independen dan variabel dependen tunggal.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

Responden Proses penyebaran kuesioner dimulai pada 15 November 2021 sampai 2 Desember 2021. Total responden sebanyak 152 mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Mayoritas responden adalah perempuan dengan jumlah 109 (71.7%), dan sisanya 43 (28.3%) adalah laki-laki. Dari total 152 responden, mayoritas responden berada pada rentang usia 21-22 tahun (65.1%), diikuti 19-20 tahun (17.1%), di atas 22 tahun (9.9%), dan 17-18 tahun (7.9%). Mahasiswa semester lima sampai delapan mendominasi sampel penelitian (67.8%), diikuti mahasiswa semester satu sampai empat (19.1%), dan sisanya 13,2% mahasiswa semester delapan ke atas. Mayoritas responden, 132 (86.8%) siswa menggunakan laptop dan handphone dalam proses pembelajaran online, hanya 8.6% yang menggunakan handphone saja, dan 4.6% yang menggunakan laptop saja.

### Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat dilihat jika nilai *factor loading* > 0.45 (N =152) dan mengelompok dalam satu faktor, maka bisa disimpulkan bahwa indikator yang digunakan dalam variabel tersebut dinyatakan sudah valid.

### Hasil Uji *Rotated Component Matrix*

	Component			
	1	2	3	4
SE 1	0.670			
SE 2	0.692			
SE 3	0.668			
SE 4	0.603			
SE 5	0.780			

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

CoI 1	0.669	
CoI 2	0.677	
CoI 3	0.731	
CoI 4	0.795	
CoI 5	0.655	
CoI 6	0.619	
MB 1		0.624
MB 2		0.798
MB 3		0.636
MB 4		0.697
MB 5		0.760
KBO 1		0.667
KBO 2		0.710
KBO 3		0.715
KBO 4		0.749
KBO 5		0.687
KBO 6		0.755

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2021

## Uji Reliabilitas

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
<i>Self-Efficacy</i> ( $X_1$ )	0.813
<i>Community of Inquiry</i> ( $X_2$ )	0.811
Motivasi Belajar ( $X_3$ )	0.843
Kepuasan Belajar <i>Online</i> (Y)	0.867

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0.7, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini adalah reliabel.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Normalitas

### Hasil Uji Normalitas *One-Sample* Kolmogorov-Smirnov

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	152
Kolmogorov-Smirnov Z	1.137
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.151

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan signifikansi 0.151 yang lebih besar dari  $\alpha$  atau 0.05, sehingga dapat disimpulkan data penelitian tersebut adalah berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

### Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
<i>Self-Efficacy</i>	0.439	2.278	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Community of Inquiry</i>	0.473	2.114	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Belajar	0.490	2.040	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui jika semua variabel memiliki angka *tolerance* yang mengarah pada angka 1 atau lebih tinggi daripada 0,10. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

### Hasil Uji Gletser

Variabel Independen	Sig.	Kesimpulan
<i>Self-Efficacy</i>	0.302	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Community of Inquiry</i>	0.716	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Belajar	0.405	Tidak terjadi heteroskedastisitas



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui uji *glejser* menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

## Uji F (*Goodness of Fit*)

### Hasil Uji F (*Goodness of Fit*)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1853.496	3	617.832	86.592	0.000
Residual	1055.978	148	7.135		
Total	2909.474	151			

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ( $86.592 > 2,67$ ) dan nilai sig. sebesar 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $0.000 < 0.05$ ). Dari uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa hasilnya signifikan dan variabel bebas dapat memprediksi variabel terikat dengan kata lain semua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Oleh karena itu, secara simultan variabel *self-efficacy* ( $X_1$ ), *community of inquiry* ( $X_2$ ), dan motivasi belajar ( $X_3$ ) mampu menjelaskan variabel kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi di Yogyakarta ( $Y$ ).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.798	0.637	0.630	2.671

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0.637 atau sebesar 63.7%. Artinya bahwa variabel kepuasan belajar *online* dapat dijelaskan oleh variabel *self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi belajar sebesar 63.7% dan sisanya sebesar 36.3% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar variabel dalam penelitian.

## Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandarized Coefficient (B)	Sig.	Kesimpulan
Konstanta	5.154		
<i>Self-Efficacy</i> ( $X_1$ )	0.387	0.001	H <sub>1</sub> didukung
<i>Community of Inquiry</i> ( $X_2$ )	0.472	0.000	H <sub>2</sub> didukung
Motivasi Belajar ( $X_3$ )	0.443	0.000	H <sub>3</sub> didukung

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.154 + 0.387X_1 + 0.472X_2 + 0.443X_3 + e$$

Berdasarkan hasil dari persamaan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 1. Variabel *Self-Efficacy* ( $X_1$ )

Variabel *self-efficacy* menghasilkan koefisien regresi yang positif sebesar 0.387 dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0.001 < 0.05$ ), maka hipotesis satu terdukung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi di Yogyakarta, maka semakin tinggi pula kepuasan belajar *online* yang mereka dapatkan.

## 2. Variabel *Community of Inquiry* ( $X_2$ )

Variabel *community of inquiry* menghasilkan koefisien regresi yang positif sebesar 0.472 dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ), maka hipotesis dua terdukung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *community of inquiry* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Artinya, semakin efektif model pembelajaran *community of inquiry* diterapkan, maka semakin tinggi pula kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

## 3. Variabel Motivasi Belajar ( $X_3$ )

Variabel motivasi belajar menghasilkan koefisien regresi yang positif sebesar 0.443 dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0.000 < 0.05$ ), maka hipotesis tiga terdukung. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar *online* mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh mahasiswa akuntansi di Yogyakarta, maka semakin tinggi pula kepuasan belajar *online* yang mereka dapatkan.

## PENUTUP

### Simpulan

Kesimpulan berikut ini diambil dari hasil penelitian dan analisis uji data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya nilai *R-Square* 0.637 yang memiliki arti yaitu variabel independen yang terdiri dari *self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi belajar memiliki dampak pada kepuasan belajar 63.7% sedangkan sisanya 36.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

2. *Self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kepuasan belajar. Ini dapat dibuktikan dengan uji F, hasilnya yaitu besarnya F hitung  $>$  F tabel ( $86.592 > 2.67$ ) maka terdapat *self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi belajar terhadap kepuasan belajar mahasiswa di Yogyakarta.

3. *Self-efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan memiliki keyakinan untuk menetapkan tujuan yang lebih tinggi, menggunakan strategi pengaturan diri yang lebih efektif, memantau pekerjaan mereka dengan lebih efisien, bertahan ketika menghadapi tugas akademik yang menantang, dan mengevaluasi kinerja mereka dengan lebih akurat. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya tingkat kepuasan belajar.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sehingga *self-efficacy* yang terdapat di dalam diri mahasiswa perlu ditingkatkan atau dipertahankan untuk mencapai tingkat kepuasan belajar yang lebih baik.

4. *Community of Inquiry* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *community of inquiry* merupakan kerangka teoritis yang baik untuk memahami proses pembelajaran karena memiliki tiga komponen utama dalam mengelola dan menjaga efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan, yaitu: kehadiran mengajar, kehadiran sosial, dan kehadiran kognitif. Tiga komponen utama kerangka CoI adalah komponen pengalaman belajar yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengelola kualitas pembelajaran. Sehingga model pembelajaran *community of inquiry* dapat diterapkan atau dipertahankan untuk meningkatkan tingkat kepuasan belajar.

5. Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar mahasiswa di Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam membantu mahasiswa untuk mempertahankan minat belajar mereka selama pandemi covid-19 sehingga dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan dapat meningkatkan kepuasan belajar *online*. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa, maka *self-efficacy* akan semakin tinggi. Hal ini dicerminkan dengan besarnya usaha yang dilakukan dan ketekunannya dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ada. Mahasiswa akan terus mengerjakan tugas-tugasnya, tidak mudah menyerah, dan bertahan apabila menemui kesulitan-kesulitan jika memiliki *self-efficacy* dan motivasi belajar yang tinggi. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, mahasiswa harus memiliki motivasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk berdiskusi dengan teman (hal ini memenuhi elemen kehadiran sosial dari *community of inquiry*), interaksi ini berfungsi untuk memperluas pemahaman tentang materi perkuliahan, sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh informasi baru dan jawaban kasus di materi perkuliahan dari berbagai perspektif (hal ini memenuhi elemen kehadiran kognitif dari *community of inquiry*). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa, maka model pembelajaran *community of inquiry* akan semakin efektif.

6. Variabel yang mendominasi diantara *self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi belajar adalah *community of inquiry* karena memiliki koefisien regresi yang paling besar pada analisis linier berganda dibandingkan dengan variabel yang lain, yaitu sebesar 0.472.

## Saran

Saran berikut ini diambil dari hasil penelitian dan analisis uji data yang dilakukan oleh peneliti:

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa di Yogyakarta.

2. Bagi mahasiswa diharapkan untuk memilih strategi belajar yang dapat mendukung dan meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi belajar. Mahasiswa juga diharapkan untuk memperhatikan dosen, berdiskusi dengan teman, dan mengeksplorasi materi pembelajaran yang didapat untuk memaksimalkan metode pembelajaran *community of inquiry*. Hal ini disebabkan karena ketiga faktor (*self-efficacy*, *community of inquiry*, dan motivasi belajar) tersebut memberikan pengaruh sebesar 63.7% terhadap kepuasan belajar.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Bagi Dosen dan Institusi Pendidikan diharapkan untuk memilih model pembelajaran yang memberikan ruang dan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggali pengetahuan bersama komunitas belajarnya, memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di sekitarnya, memanfaatkan teknologi (media sosial) sebagai sarana komunikasi dan diskusi dalam menyelesaikan tugas. Model pembelajaran *community of inquiry* dapat menjadi salah satu pilihannya karena sudah terbukti dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa seperti kemampuan kerja sama, ketegasan, tanggung jawab, empati, dan pengendalian diri sehingga akan memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan belajar mahasiswa.

## **Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti setelah selesai melakukan analisis uji data dan mendapatkan hasil penelitian:

1. Penelitian ini belum dapat menggambarkan secara nyata tentang kepuasan belajar *online* karena yang diteliti hanya mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

2. Faktor-faktor dalam penelitian ini terbatas, hanya faktor-faktor yang krusial yang mempengaruhi kepuasan belajar *online* menurut penelitian saja. Hal ini didukung dengan hasil *R-Squared* sebesar 63.7%, masih ada sisa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan belajar secara *online* sebesar 36.3% yang belum peneliti masukkan pada penelitian ini.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, K. M., Wang, Z., Song, Y. J., & Galindo-Gonzalez, S. (2015). Data richness trade-offs between face-to-face, online audiovisual, and online text-only focus groups. *Social Science Computer Review*, 15(22), 80-96.
- Akyol, Z., Arbaugh, J. B., Cleveland-Innes, M., Garrison, D. R., Ice, P., Richardson, J. C., & Swan, K. P. (2009). A response to the review of the community of inquiry framework. *The Journal of Distance Education*, 23(2).
- Alabbasi, D. (2017). Exploring graduate students' perspectives towards using gamification techniques in online learning. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 18(3), 180–196.
- Alavi, M., Marakas, G. M., & Yoo, Y. (2002). A comparative study of distributed learning environments on learning outcomes. *Information Systems Research*, 3(4), 404-415.
- Alfassi, M. (2003). Promoting the will and skill of students at academic risk: An evaluation of an instructional design geared to foster achievement, self-efficacy and motivation. *Journal of Instructional Psychology*, 30(1), 28-40.
- Annand, D (2007). Re-organizing Universities for the Information Age. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 8(3).
- Arguedas, M., Daradoumis, T., & Xhafa, F. (2016). Analyzing How Emotion Awareness Influences Student's Motivation, Engagement, Self-Regulation, and Learning Outcome. *Educational Technology and Society*, 19 (2), 87-103.
- Baker, C. (2010). The impact of instructor immediacy and presence for online student affective learning, cognition and motivation. *The Journal of Educators Online*, 7(1), 1-30.
- Cleary, T. J. (2009). Monitoring trends and accuracy of self-efficacy beliefs during interventions: Advantages and potential applications to school-based settings. *Psychology in the Schools*, 46(2), 154-282.
- Garrison, D. R., Cleveland-Innes, M., & Fung, T. S. (2010). Exploring causal relationships among teaching, cognitive, and social presence: Student



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perceptions of the community of inquiry framework. *Special Issue on the Community of Inquiry Framework: Ten Years Later*, 13(1), 31–36.

Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. (2020). Circular Letter No. 4 of 2020 about the Implementation of Education Policy in the Emergency Period Spreading of Corona Virus Disease (COVID- 9). Jakarta, Indonesia: Ministry of Education and Culture.

Ramdass, D. & Zimmerman, B. J. (2008, Fall). Effects of self-correction strategy training on middle school students' self-efficacy, self-evaluation, and mathematics division learning. *Journal of Advanced Academics*, 20(1), 18-41.

Schunk, D. & Zimmerman, B. (2007). Influencing children's self-efficacy and self-regulation of reading and writing through modeling. *Reading & Writing Quarterly*, 23(1), 7-25.

Syarifuddin (2016). Pengaruh penerapan pembelajaran model skemp berbasis kelompok terhadap prestasi belajar siswa [The effect of application of group based skemp model learning against student learning achievement]. *Journal of Nusa Tenggara Research and Development Study Center/Jurnal Pusat Studi Penelitian dan pengembangan Nusa Tenggara*, 3(1), 70-87.

Tirado-Morueta, R., Maraver-López, P., Hernando-Gómez, Á., & Harris, V. (2016). Exploring social and cognitive presences in communities of inquiry to perform higher cognitive tasks. *The Internet and Higher Education*, 31, 122–131.

Wood, J., Newman, C., & Harris, F., III. (2015). Self-efficacy as a determinant of academic integration: an examination of first-year black males in the community college. *The Western Journal of Black Studies*, (1), 3.

Yandra, F.P. (2021). The role of community of inquiry and self-efficacy on accounting students' satisfaction in online learning environment. Yogyakarta: Department of Accounting, YKPN Business School.

Yilmaz, R. (2016). Knowledge sharing behaviors in e-learning community: Exploring the role of academic self-efficacy and sense of community. *Computers in Human Behavior*, 63, 373–382.